

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS VI UPTD SD NEGERI 06 MAEK**

**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas VI UPTD SD Negeri 06 Maek**

**Elpihasmi**

*UPTD SD Negeri 06 Maek, Kecamatan Bukuk Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota*

Email : [elpihasmielpihasmi@gmail.com](mailto:elpihasmielpihasmi@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning using the Discovery Learning model in class VI SD Negeri 06 Maek. This type of research is a class action research conducted in two cycles. This research was conducted at UPTD SD Negeri 06 Maek, Bukuk Barisan District, Lima Puluh Kota Regency, in the odd semester of the 2023/2024 academic year. The subjects of this study were students of class VI UPTD SD Negeri 06 Maek in the 2023/2024 academic year totaling 15 people consisting of 7 boys and 8 girls. The instruments used in this study were observation sheets, tests, and attitude journals. The results showed that learning on theme 2 increased every meeting from cycle I 67% of students scored above the Minimum Completion Criteria, Cycle I Meeting II reached 80% and cycle II reached 93% until cycle II. So it can be concluded that the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning using the discovery learning model in class VI SD Negeri 06 Maek.*

*Keywords: Learning Outcomes, Integrated Thematic, Discovery Learning Model*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas VI SD Negeri 06 Maek. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 06 Maek, Kecamatan Bukuk Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota, pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI UPTD SD Negeri 06 Maek tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes, dan jurnal sikap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pada tema 2 mengalami peningkatan setiap pertemuan dari siklus I 67% siswa mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum, Siklus I Pertemuan II mencapai 80% dan siklus II mencapai 93% sampai siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *discovery learning* di kelas VI SD Negeri 06 Maek.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Discovery Learning*

## **PENDAHULUAN**

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam

rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai kompetensi atau sub kompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013:1)

Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang sebelumnya. Menurut Ahmadi (2014:80) kurikulum 2013 yang ideal yaitu “berpusat pada peserta didik, sifat pembelajaran yang kontekstual, buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, system penilaian serta kompetensi yang diharapkan”. Kurikulum 2013 berorientasi pada keseimbangan dari pengembangan kemampuan, sikap dan keterampilan siswa. Majid (2014 :28) menyatakan “orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*)”. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 diharapkan mengarah pada *active student center* dan pembelajaran yang kontekstual dimana guru berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran. Tujuan kurikulum 2013 yaitu mampu menghasilkan siswa yang berakhlak mulia (afektif), berketerampilan (psikomotorik) dan memiliki pengetahuan (kognitif) yang berkesinambungan.

Menurut Wisudawati dan Sulistyowati (2013: 5), “Kurikulum 2013 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik baik kemampuan sikap religious, sikap sosial, intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap peduli, dan partisipasi aktif dalam membangun kehidupan berbangsa dan bermasyarakat yang lebih baik”. Tujuan kurikulum 2013 dapat diaplikasikan pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa disebut juga pembelajaran tematik. Hal ini sejalan dengan pendapat Subroto (dalam Trianto, 2010:82) “pembelajaran tematik/terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa”.

Konsep pembelajaran yang akan digunakan pada kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik terpadu yang merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik intramata pelajaran maupun antarmata pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Anitah (dalam Trianto, 2010:81) dimana “pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan konsep-konsep secara terkoneksi baik secara inter maupun antar mata pelajaran”.

Menurut Nurkhasanah (2019:34), “Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha memadukan pengetahuan secara komprehensif dan terintegrasi”. Dalam pembelajaran tematik terpadu setiap guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan

melaksanakan pembelajaran tematik terpadu yang menarik bagi peserta didik. Sehingga proses pembelajaran tematik terpadu dapat membuat peserta didik aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri, mampu memecahkan masalah, mampu berpikir kritis dan bermaknabagi peserta didik itu sendiri.

Tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan siswa juga dapat meningkatkan pengetahuan yang dipelajarinya secara bermakna, mengembangkan keterampilan menemukan, menumbuh kembangkan sikap positif, kerjasama, komunikasi, saling menghargai pendapat orang lain, meningkatkan minat belajar, dan lain-lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Joni (dalam Trianto, 2010:82) “bahwa pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individual maupun secara kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik”.

Namun berdasarkan kenyataan yang peneliti temukan di kelas penulis sendiri yaitunya kelas VI SD Negeri 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan dimana pada proses pembelajaran yang berlangsung kurang terlaksana secara maksimal. Meskipun guru sudah berusaha untuk memperbaiki pembelajaran seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik namun pembelajaran masih didominasi oleh guru. Guru selalu mencatatkan setiap materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak mempunyai kesempatan untuk menemukan jawaban serta menggali dari setiap permasalahan dalam pembelajaran, akibatnya peserta didik hanya mendengarkan, mengetahui serta memahami berbagai konsep materi yang disampaikan oleh guru sehingga tidak adanya proses berpikir peserta didik secara kritis, kreatif dan berpikir tingkat tinggi. Guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah didalam pembelajaran sehingga menimbulkan kebosanan bagi peserta didik. Pengetahuan yang diperoleh dengan cara menghafal seperti ini hanya akan mampu bertahan dalam jangka waktu yang singkat, sedangkan pengetahuan yang didapat dari “menemukan sendiri” lebih bertahan lama sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.

Secara umum proses pembelajaran tematik terpadu di kelas VI UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan belum terlaksana dengan baik, peneliti melihat adanya fenomena yang ditemukan dalam proses pembelajaran diantaranya; (1) guru belum melaksanakan pembelajaran yang mengedepankan kepada aktivitas peeserta didik karean guru masih menjadi pusat dalam pembelajaran (*teacher centered*), sehingga peserta didik yang kurang aktif dalam pemebelajaran. (2) guru belum mengaitkan pelajaran dengan kehidupan peserta didik, sehingga peserta didik kurang menguasai konsep materi pelajaran. (3) guru kurang memberikan

rangsangan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam pembelajaran, sehingga peserta didik kurang berfikir kritis dalam pembelajaran karena belum adanya rangsangan. (4) guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga peserta didik kurang semangat dalam pembelajaran dan hanya sedikit peserta didik yang merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru. (5) guru belum mengembangkan penyusunan RPP karena hanya berpatokan kepada buku guru tanpa menganalisis terlebih dahulu terbukti dengan RPP guru yang masih berupa RPP satu lembar sesuai langkah-langkah pada buku guru, sehingga pembelajaran kurang bermakna dan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut, menimbulkan beberapa dampak pada peserta didik, yaitu: 1) peserta didik menjadi objek yang bersifat pasif hanya mendengar dan menghafal serta menyimak pengetahuan yang ditransfer oleh guru, 2) peserta didik kurang memahami konsep yang dijabarkan sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna, 3) kurangnya minat belajar peserta didik, 4) kurangnya kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik serta tidak dapat mengembangkan kemampuannya untuk secara aktif untuk membangun pengetahuan sendiri, 5) peserta didik belum bisa menemukan makna pelajarannya dalam mencapai ketuntasan hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, mengakibatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik masih rendah dan belum memenuhi syarat KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan. Dalam hal ini KBM yang ditetapkan dari 5 mata pelajaran tematik terpadu pada kelas VI UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan pada tahun pelajaran 2023/2024 adalah 65. Hal ini terbukti dari hasil nilai ujian tengah semester pembelajaran tematik terpadu kelas VI UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan tahun pelajaran 2023/2024 belum mencapai ketentuan belajar sebagaimana yang ditetapkan. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Daftar Nilai Penilaian Harian Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas VI UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan**

| No  | Nama | KKM | PPKn | B.IND | IPA | Jumlah | Rata-rata | Ket |
|-----|------|-----|------|-------|-----|--------|-----------|-----|
| 1.  | AA   | 70  | 65   | 90    | 77  | 232    | 77,33     | T   |
| 2.  | APB  | 70  | 80   | 86    | 79  | 245    | 81,67     | T   |
| 3.  | AF   | 70  | 95   | 57    | 62  | 214    | 71,33     | T   |
| 4.  | APF  | 70  | 80   | 82    | 80  | 242    | 80,67     | T   |
| 5.  | APF  | 70  | 71   | 60    | 62  | 193    | 64,33     | TT  |
| 6.  | DYP  | 70  | 63   | 86    | 66  | 215    | 71,67     | T   |
| 7.  | DAB  | 70  | 68   | 53    | 82  | 203    | 67,67     | TT  |
| 8.  | DAI  | 70  | 27   | 32    | 59  | 118    | 39,33     | TT  |
| 9.  | FA   | 70  | 65   | 59    | 61  | 185    | 61,67     | TT  |
| 10. | FR   | 70  | 67   | 77    | 63  | 207    | 69,00     | TT  |

| No  | Nama                  | KKM | PPKn | B.IND | IPA | Jumlah | Rata-rata | Ket |
|-----|-----------------------|-----|------|-------|-----|--------|-----------|-----|
| 11. | GNR                   | 70  | 60   | 66    | 76  | 202    | 67,33     | TT  |
| 12. | IKL                   | 70  | 89   | 75    | 72  | 236    | 78,67     | T   |
| 13. | JAS                   | 70  | 64   | 65    | 71  | 200    | 66,67     | TT  |
| 14. | KK                    | 70  | 75   | 68    | 87  | 230    | 76,67     | T   |
| 15. | KJ                    | 70  | 62   | 87    | 67  | 216    | 72,00     | T   |
|     | Jumlah                |     |      |       |     |        | 1046,01   |     |
|     | Rata-rata             |     |      |       |     |        | 69,74     |     |
|     | Persentase ketuntasan |     |      |       |     |        |           | 53% |

Sumber : Data dari guru kelas VI UPTD SD N 06 Maek

Dari Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa nilai pengetahuan yang diperoleh siswa hanya 8 orang siswa yaitunya 53% siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan sedangkan 7 orang lagi masih mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan, oleh karena itu harus dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran harus sesuai dengan permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan peserta didik dan dapat memberikan ransangan yang membuat peserta didik mampu berfikir kritis dan berperan aktif dalam pembelajaran tematik terpadu. Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut menurut peneliti adalah model *Discovery Learning*. Karena model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif menemukan sendiri fakta dan konsep dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan tahan lama dalam ingatan peserta didik.

Model *Discovery Learning* merupakan pembelajaran yang lebih sering meminta peserta didik melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah sehingga menghasilkan output berupa kesimpulan dari hasil tindakan tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hosman “*Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah terlupakan”. Melalui model ini peserta didik diajak untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari untuk kemudian dapat diketahui maknanya. Dengan model *Discovery Learning* peserta didik dapat memahami konsep, arti dan keterkaitan melalui proses pembelajaran hingga sampai kepada sebuah kesimpulan.

Model *Discovery Learning* dipilih karena memiliki kelebihan dapat membuat sebuah transformasi belajar yang berbasis aktivitas pada peserta didik sehingga meningkatkan keterampilan dan memudahkan peserta didik mengingat materi pelajaran karena peserta didik sendiri yang menemukan konsep pembelajaran. Deni & Din (dalam Fauziah dan Zaiyasni, 2021) merumuskan kelebihan model *Discovery Learning* meliputi : (a) membantu peserta didik

untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan; (b) kompetensi yang diperoleh sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer kompetensi selanjutnya; (c) menumbuhkan rasa senang peserta didik; (d) peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya; (e) mengarahkan kegiatan belajar sendiri; (f) membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya; (g) membantu peserta didik menghilangkan keraguan; (h) peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide-ide secara lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang timbul serta solusi untuk mengatasinya yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yaitu Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas VI SD Negeri 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan Kab. Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas VI SD Negeri 06 Maek.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Arikunto, 2012:88). Model siklus ini memiliki empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 06 Maek, Kecamatan Bukuk Barisan, Kabupaten Lima Puluh Kota, pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI UPTD SD Negeri 06 Maek tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes, dan jurnal sikap.

Untuk menghitung persentase hasil pengetahuan dan keterampilan pembelajaran, serta persentase hasil pengamatan praktik pembelajaran sesuai dengan rumus pada Kemendikbud (2016) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Taraf Keberhasilan**

| Peringkat       | Nilai             |
|-----------------|-------------------|
| Sangat Baik (A) | $89 < A \leq 100$ |

| Peringkat  | Nilai            |
|------------|------------------|
| Baik (B)   | $79 < B \leq 89$ |
| Cukup (C)  | $70 < C \leq 79$ |
| Kurang (D) | $\leq 70$        |

Sumber: Kemendikbud panduan penilaian sekolah dasar kurikulum 2013 Tahun 2016

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Siklus I

##### a. Perencanaan

Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam perencanaan pada penelitian ini disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan ini disusun berdasarkan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013. Penyusunan RPP dilakukan dengan mengacu pada program semester II sesuai dengan penelitian yang berlangsung. Materi yang peneliti ambil untuk siklus I adalah pada tema 2 Persatuan dalam Perbedaan subtema 1 (bekerja sama mencapai tujuan) pembelajaran 1 yang memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. RPP disusun untuk satu kali pertemuan disajikan dalam waktu 6 x 35 menit atau satu pembelajaran. Materi yang peneliti ambil untuk siklus I pertemuan II ini adalah pada tema 2 Persatuan dalam Perbedaan subtema 2 (Berkerja Sama Mencapai Tujuan) pembelajaran 1 yang memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. RPP disusun untuk satu kali pertemuan disajikan dalam waktu 6 x 35 menit atau satu pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, media dan sumber belajar, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Setelah merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, selanjutnya peneliti mempersiapkan bahan ajar yang akan dibahas bersama peserta didik. Adapun bahan ajar yang digunakan diperoleh dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan terkait pembelajaran dalam tema 2, sumber bahan ajar tersebut diantaranya buku panduan (buku guru dan buku siswa, internet serta sumber lain yang sesuai). Bahan ajar pada Bahasa Indonesia terfokus pada Cerita Fiksi, sedangkan IPA materi Cara makhluk Hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan IPS makna proklamasi kemerdekaan. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP, media, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Soal evaluasi, instrumen penilaian yang terdiri dari lembar penilaian RPP, lembar pengamatan aspek guru dan peserta didik. Instrumen tersebut diberikan kepada observer yaitu guru kelas

IV, di mana bertindak mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang dipilih yaitu model *Discovery Learning* berdasarkan langkah-langkah berikut :

1. *Stimulation* (stimulus/pemberian rangsangan)
2. *Problem statement* (Identifikasi masalah)
3. *Data collecting* (Pengumpulan data)
4. *Data processing* (Pengolahan data)
5. *Verification* (Pembuktian)
6. *Generalization* (Menarik kesimpulan)

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tahapan diantaranya : 1) kegiatan pendahuluan, 2) kegiatan inti dan 3) kegiatan penutup. Metode dalam pembelajaran ini yaitu : pengamatan, percobaan, penugasan, diskusi dan tanya jawab.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran model *Discovery Learning* di kelas VI UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 8 Agustus 2023 mulai pukul 08.00 - 12.00 dengan waktu istirahat selama 30 menit. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti dibantu oleh guru kelas IV UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan sebagai observer. Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan yang telah disusun dalam RPP.

Siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Agustus 2023 mulai pukul 08.00-12.00 dengan waktu istirahat selama 30 menit. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti dibantu oleh guru kelas IV UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan sebagai observer. Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan yang telah disusun dalam RPP.

#### **c. Pengamatan**

Pengamatan pelaksanaan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas VI UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan selaku observer sedangkan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran dilakukan oleh peneliti selaku praktisi (guru). Untuk ketuntasan hasil belajar yang dicapai pada siklus I pertemuan I ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I**

| No                  | Nama Peserta Didik | P     | K    | Jumlah       | Rata-rata | KBM | Prediket | Ketuntasan KBM (65) |
|---------------------|--------------------|-------|------|--------------|-----------|-----|----------|---------------------|
| 1.                  | AA                 | 75    | 75   | 150          | 75        | 65  | C        | T                   |
| 2.                  | APB                | 81,25 | 75   | 156,25       | 78,12     | 65  | C        | T                   |
| 3.                  | AF                 | 56,25 | 62,5 | 118,75       | 59,37     | 65  | D        | TT                  |
| 4.                  | APF                | 75    | 74,5 | 149,5        | 74,75     | 65  | C        | T                   |
| 5.                  | APF                | 76,5  | 74,5 | 151          | 75,5      | 65  | C        | T                   |
| 6.                  | DYP                | 51,5  | 50   | 101,5        | 50,75     | 65  | D        | TT                  |
| 7.                  | DAB                | 81,25 | 75   | 156,25       | 78,12     | 65  | C        | T                   |
| 8.                  | DAI                | 50    | 54   | 104          | 52        | 65  | D        | TT                  |
| 9.                  | FA                 | 76,5  | 74,5 | 151          | 75,5      | 65  | C        | T                   |
| 10.                 | FR                 | 64    | 62,5 | 126,5        | 63,25     | 65  | C        | TT                  |
| 11.                 | GNR                | 87,5  | 83   | 170,5        | 85,25     | 65  | B        | T                   |
| 12.                 | IKL                | 81,25 | 75   | 156,25       | 78,12     | 65  | C        | T                   |
| 13.                 | JAS                | 81,25 | 75   | 156,25       | 78,12     | 65  | C        | T                   |
| 14.                 | KK                 | 64    | 62,5 | 126,5        | 63,25     | 65  | C        | TT                  |
| 15.                 | KJ                 | 81,25 | 75   | 156,25       | 78,12     | 65  | C        | T                   |
| <b>Jumlah</b>       |                    |       |      | 1065,22      |           |     |          |                     |
| <b>Rata-rata</b>    |                    |       |      | <b>71,01</b> |           |     |          |                     |
| <b>% Ketuntasan</b> |                    |       |      | <b>67%</b>   |           |     |          |                     |

Sumber: *Olahan Data Primer (2023)*

Dari Tabel 3 terlihat hasil belajar yang dicapai siswa sebesar 67% siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan, dengan rata-rata nilai siswa 71,01 sudah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan penelitian ini. Berdasarkan hasil dari ketiga aspek penilaian baik dari aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum tuntas atau masih dalam kualifikasi cukup. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

**Tabel 4. Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2**

| No  | Nama Peserta Didik | P     | K    | Jumlah | Rata-Rata | KBM | Pre | Ketuntasan KBM (70) |
|-----|--------------------|-------|------|--------|-----------|-----|-----|---------------------|
| 1.  | AA                 | 80,55 | 75   | 150    | 75        | 65  | C   | T                   |
| 2.  | APB                | 91,66 | 75   | 156,25 | 78,12     | 65  | C   | T                   |
| 3.  | AF                 | 80,55 | 79   | 160,5  | 80,25     | 65  | B   | T                   |
| 4.  | APF                | 75    | 74,5 | 149,5  | 74,75     | 65  | C   | T                   |
| 5.  | APF                | 91,66 | 74,5 | 151    | 75,5      | 65  | C   | T                   |
| 6.  | DYP                | 69,44 | 50   | 101,5  | 50,75     | 65  | D   | TT                  |
| 7.  | DAB                | 91,66 | 75   | 156,25 | 78,12     | 65  | C   | T                   |
| 8.  | DAI                | 80,55 | 79   | 160,5  | 80,25     | 65  | B   | T                   |
| 9.  | FA                 | 52,77 | 62,5 | 126,5  | 63,25     | 65  | D   | TT                  |
| 10. | FR                 | 52,77 | 62,5 | 126,5  | 63,25     | 65  | C   | TT                  |

| No                           | Nama Peserta Didik | P          | K  | Jumlah | Rata-Rata | KBM | Pre | Ketuntasan KBM (70) |
|------------------------------|--------------------|------------|----|--------|-----------|-----|-----|---------------------|
| 11.                          | GNR                | 83,33      | 83 | 170,5  | 85,25     | 65  | B   | T                   |
| 12.                          | IKL                | 91,66      | 75 | 156,25 | 78,12     | 65  | C   | T                   |
| 13.                          | JAS                | 80,55      | 79 | 160,5  | 80,25     | 65  | B   | T                   |
| 14.                          | KK                 | 91,66      | 75 | 156,25 | 78,12     | 65  | C   | T                   |
| 15.                          | KJ                 | 91,66      | 75 | 156,25 | 78,12     | 65  | C   | T                   |
| <b>Jumlah</b>                |                    |            |    | 1119,1 |           |     |     |                     |
| <b>Rata-rata</b>             |                    |            |    | 74,61  |           |     |     |                     |
| <b>Persentase Ketuntasan</b> |                    | <b>80%</b> |    |        |           |     |     |                     |

Sumber: Olahan Data Primer (2023)

Dari Tabel 4 terlihat hasil belajar yang dicapai siswa sebesar 80% siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan, dengan rata-rata nilai siswa 71,01, sudah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan penelitian ini. Berdasarkan hasil dari ketiga aspek penilaian baik dari aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum tuntas atau masih dalam kualifikasi cukup. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

#### d. Refleksi

Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran Pada kegiatan inti yaitu pada langkah *Stimulation* (stimulus/pemberian rangsangan), guru belum ada bertanya jawab dengan peserta didik terkait gambar namun guru langsung bertanya tentang permasalahan yang mungkin terkait materi dari ransangan tersebut.

Pada langkah *Problem statement* (Identifikasi Masalah), guru belum mengarahkan peserta didik untuk menganalisis dan merumuskan masalah, sehingga peserta didik terlihat kebingungan untuk aktivitas yang harus dilakukan. Pada *Data collecting* (Pengumpulan Data), guru tidak meminta peserta didik untuk melakukan percobaan secara berulang dan bergantian, tetapi guru hanya meminta salah satu kelompok perwakilan untuk melakukan percobaan di depan dan peserta didik lainnya memperhatikan, sehingga keaktifan peserta didik belum terlihat dalam pembelajaran.

Pada *Verification* (Pembuktian), guru tidak meminta peserta didik untuk mencocokkan hasil jawaban diskusi kelompok dan memperbaiki jawaban jika terdapat kesalahan, namun guru langsung meminta peserta didik menyampaikan hasil percobaan dan menanggapi. Pada *Generalization* (Penarikan Kesimpulan), guru belum ada mengarahkan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan belum melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami, namun gurun langsung menyampaikan kesimpulan

pembelajaran. Pada kegiatan penutup guru belum memberikan tindak lanjut kepada peserta didik. Sehingga perlu perbaikan untuk selanjutnya.

Untuk hasil belajar yang di capai pada siklus I pertemuan I terlihat masih rendahnya ketuntasan hasil belajar yang di capai oleh siswa, siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yang ditentukan baru 67% sedangkan proses pembelajaran baru dikatakan berhasil apabila siswa yang tuntas mencapai 75%, oleh sebab itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada kegiatan inti untuk siklus I pertemuan II ini terlihat guru tidak meminta peserta didik untuk melakukan percobaan secara berulang dan bergantian, tetapi guru hanya meminta salah satu kelompok perwakilan untuk melakukan percobaan di depan dan peserta didik lainnya memperhatikan, sehingga keaktifan peserta didik belum terlihat dalam pembelajaran.

Pada *Verification* (Pembuktian), guru tidak meminta peserta didik untuk mencocokkan hasil jawaban diskusi kelompok dan memperbaiki jawaban jika terdapat kesalahan, namun guru langsung meminta peserta didik menyampaikan hasil percobaan dan menanggapi. Pada *Generalization* (Penarikan Kesimpulan), guru belum ada mengarahkan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan belum melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami, namun guru langsung menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Pada kegiatan penutup guru belum memberikan tindak lanjut kepada peserta didik. Sehingga perlu perbaikan untuk selanjutnya.

Untuk hasil belajar yang di capai pada siklus I pertemuan I terlihat ketuntasan hasil belajar yang di capai oleh siswa, siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yang ditentukan sebesar 80% tetapi nilai rata-rata kelas yang diperoleh masih sangat rendah dan perlu di tingkatkan untuk siklus berikutnya, oleh sebab itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

## **Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam perencanaan pada penelitian ini disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan ini disusun berdasarkan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013. Penyusunan RPP dilakukan dengan mengacu pada program semester II sesuai dengan penelitian yang berlangsung. Materi yang peneliti ambil untuk siklus II ini adalah pada tema 2 Persatuan dalam Perbedaan subtema 3 (Bersatu Kita Teguh) pembelajaran 1 yang memuat

mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. RPP disusun untuk satu kali pertemuan disajikan dalam waktu 6 x 35 menit atau satu pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, media dan sumber belajar, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Adapun kompetensi inti yang harus dicapai peserta didik yaitu : KI.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. KI.3 Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

Kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dalam muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 3.3 Mengalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan dan KD 4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber. Untuk KD dari mata pelajaran IPA yaitunya 3.3 Mengalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dan KD 4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber. Sedangkan untuk pembelajaran IPS KD yang akan di capai yaitu 3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera dan KD 4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera..

Setelah merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, selanjutnya peneliti mempersiapkan bahan ajar yang akan dibahas bersama peserta didik. Adapun bahan ajar yang digunakan diperoleh dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan terkait pembelajaran dalam tema 2, sumber bahan ajar tersebut diantaranya buku panduan (buku guru dan buku siswa, internet serta sumber lain yang sesuai). Bahan ajar pada Bahasa Indonesia terfokus pada Cerita Fiksi, sedangkan IPA materi Cara makhluk Hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan IPS makna proklamasi kemerdekaan. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP, media, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Soal evaluasi, instrumen penilaian yang

terdiri dari lembar penilaian RPP, lembar pengamatan aspek guru dan peserta didik. Instrumen tersebut diberikan kepada observer yaitu guru kelas IV, di mana bertindak mengamati jalannya pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang dipilih yaitu model *Discovery Learning* berdasarkan langkah-langkah berikut :

1. *Stimulation* (stimulus/pemberian rangsangan)
2. *Problem statement* (Identifikasi masalah)
3. *Data collecting* (Pengumpulan data)
4. *Data processing* (Pengolahan data)
5. *Verification* (Pembuktian)
6. *Generalization* (Menarik kesimpulan)

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran model *Discovery Learning* di kelas VI UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Agustus 2023 mulai pukul 08.00 - 12.00 dengan waktu istirahat selama 30 menit. Dalam pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti dibantu oleh guru kelas IV UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan sebagai observer. Pelaksanaan tindakan dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan yang telah disusun dalam RPP. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut :

#### c. Pengamatan

Pengamatan pelaksanaan pembelajaran siklus 1 pertemuan 2 dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan selaku observer sedangkan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran dilakukan oleh peneliti selaku praktisi (guru). Untuk ketuntasan hasil belajar yang dicapai pada siklus II ini dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil belajar siklus II**

| No | Nama Peserta Didik | P  | K  | Jumlah | Rata-rata | KB M | Prediket | Ketuntasan KBM (65) |
|----|--------------------|----|----|--------|-----------|------|----------|---------------------|
| 1. | AA                 | 95 | 91 | 186    | 93        | 70   | A        | T                   |
| 2. | APB                | 85 | 71 | 156    | 78        | 70   | C        | T                   |
| 3. | AF                 | 85 | 83 | 168    | 84        | 70   | B        | T                   |
| 4. | APF                | 85 | 79 | 164    | 82        | 70   | B        | T                   |
| 5. | APF                | 95 | 91 | 186    | 93        | 70   | A        | T                   |
| 6. | DYP                | 90 | 75 | 165    | 82,5      | 70   | B        | T                   |
| 7. | DAB                | 85 | 79 | 164    | 82        | 70   | B        | T                   |
| 8. | DAI                | 95 | 91 | 186    | 93        | 70   | A        | T                   |

| No                           | Nama Peserta Didik | P          | K  | Jumlah        | Rata-rata | KB M | Prediket | Ketuntasan KBM (65) |
|------------------------------|--------------------|------------|----|---------------|-----------|------|----------|---------------------|
| 9.                           | FA                 | 90         | 83 | 173           | 86,5      | 70   | B        | T                   |
| 10.                          | FR                 | 90         | 83 | 173           | 86,5      | 70   | B        | T                   |
| 11.                          | GNR                | 95         | 91 | 186           | 93        | 70   | A        | T                   |
| 12.                          | IKL                | 95         | 87 | 182           | 91        | 70   | A        | T                   |
| 13.                          | JAS                | 90         | 83 | 158           | 79        | 70   | C        | T                   |
| 14.                          | KK                 | 95         | 91 | 186           | 93        | 70   | A        | T                   |
| 15.                          | KJ                 | 60         | 60 | 120           | 60        | 70   | D        | TT                  |
| <b>Jumlah</b>                |                    |            |    | <b>1276,5</b> |           |      |          |                     |
| <b>Rata-rata</b>             |                    |            |    | <b>85,1</b>   |           |      |          |                     |
| <b>Persentase Ketuntasan</b> |                    | <b>93%</b> |    |               |           |      |          |                     |

Sumber: *Olahan Data Primer (2023)*

Dari Tabel 5 terlihat hasil belajar yang dicapai siswa sebesar 93% siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan, dengan rata-rata nilai siswa 85,1, sudah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan penelitian ini. Berdasarkan hasil dari ketiga aspek penilaian baik dari aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum tuntas atau masih dalam kualifikasi cukup. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

#### d. Refleksi

Pada kegiatan inti untuk siklus II ini terlihat guru meminta peserta didik untuk melakukan percobaan secara berulang dan bergantian, setiap perwakilan kelompok melakukan percobaan di depan dan peserta didik lainnya memperhatikan, sehingga keaktifan peserta didik belum terlihat dalam pembelajaran.

Pada *Verification* (Pembuktian), guru tidak meminta peserta didik untuk mencocokkan hasil jawaban diskusi kelompok dan memperbaiki jawaban jika terdapat kesalahan, namun guru langsung meminta peserta didik menyampaikan hasil percobaan dan menanggapi. Pada *Generalization* (Penarikan Kesimpulan), guru belum ada mengarahkan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan belum melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang belum dipahami, namun guru langsung menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Pada kegiatan penutup guru belum memberikan tindak lanjut kepada peserta didik. Sehingga perlu perbaikan untuk selanjutnya.

Untuk hasil belajar yang di capai pada siklus II terlihat sudah sangat baik, yaitunya 93% siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan dan pembelajaran dapat dikatakan berhasil, karena siswa yang tuntas lebih besar dari 75%.

## Pembahasan

### 1. Siklus I

Penyusunan RPP dilakukan dengan mengacu pada program semester II sesuai dengan penelitian yang berlangsung. Materi yang peneliti ambil untuk siklus I adalah pada tema 2 Persatuan dalam Perbedaan subtema 1 (bekerja sama mencapai tujuan) pembelajaran 1 yang memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. RPP disusun untuk satu kali pertemuan disajikan dalam waktu 6 x 35 menit atau satu pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, media dan sumber belajar, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Adapun kompetensi inti yang harus dicapai peserta didik yaitu : KI.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. KI.3 Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

Kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dalam muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 3.3 Mengalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan dan KD 4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber. Untuk KD dari mata pelajaran IPA yaitunya 3.3 Mengalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dan KD 4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber. Sedangkan untuk pembelajaran IPS KD yang akan di capai yaitu 3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera dan KD 4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera

Dalam siklus I pertemuan 1 hasil belajar peserta didik kelas VI UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan pada tema 2 (persatuan dalam perbedaan) subtema 1, pembelajaran 1 yaitu diperoleh rata-rata 71,01 dengan persentase ketuntasan yaitu 67%.. Sedangkan hasil belajar peserta didik SD Negeri 06 Maek Kec. Bukik Barisan Kab. Lima

Puluh Kota pada siklus 1 pertemuan 2 dengan tema 2 subtema 2 pembelajaran 1, yaitu dengan rata-rata 74,61 dan persentase 80%.

Berdasarkan rekapitulasi penilaian pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus I, maka terlihat persentase kenaikan hasil belajar siswa mencapai 15%. Pada siklus I pertemuan I hasil belajar siswa mencapai 67% siswa yang tuntas dan siklus I pertemuan II meningkat menjadi 80% siswa yang tuntas, karena rata-rata hasil belajar pada siklus I pertemuan II baru mencapai 74,61 maka akan diadakan perbaikan pada siklus berikutnya..

## 2. Siklus II

Penyusunan RPP dilakukan dengan mengacu pada program semester II sesuai dengan penelitian yang berlangsung. Materi yang peneliti ambil untuk siklus I adalah pada tema 2 Persatuan dalam Perbedaan subtema 3 (bersatu kita teguh) pembelajaran 1 yang memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. RPP disusun untuk satu kali pertemuan disajikan dalam waktu 6 x 35 menit atau satu pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, bahan ajar, media dan sumber belajar, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Adapun kompetensi inti yang harus dicapai peserta didik yaitu : KI.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. KI.3 Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah. KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

Kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik dalam muatan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 3.3 Mengalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan dan KD 4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber. Untuk KD dari mata pelajaran IPA yaitunya 3.3 Mengalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dan KD 4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber. Sedangkan untuk pembelajaran IPS KD yang akan di capai yaitu 3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera dan KD 4.4 Menyajikan laporan tentang makna

proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera

Dalam siklus II hasil belajar peserta didik kelas VI UPTD SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan yaitu diperoleh rata-rata 85,1 dengan persentase ketuntasan yaitu 93%, mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga pembelajaran tematis dengan model pembelajaran *discovery learning* ini dapat dikatakan berhasil dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran tematis kelas VI SD N 06 Maek Kecamatan Bukik Barisan Kab.Lima Puluh Kota.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan di setiap pertemuan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 71,01 dan mengalami peningkatan pada siklus I Pertemuan II yaitu nilai rata-rata peserta didik 74,61. Dan untuk siklus II rata-rata hasil belajar yang di capai adalah 85,1.

Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa pelaksanaan hasil pembelajaran pada tema 2 mengalami peningkatan setiap pertemuan dari siklus I 67% siswa mendapatkan nilai di atas KKM, Siklus I Pertemuan II mencapai 80% dan siklus II mencapai 93% sampai siklus II. Dan berdasarkan hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

### Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengemukakan saran untuk dapat dijadikan sebagai pertimbangan yaitu :

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran tematik terpadu, sebaiknya guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*, hal ini dikarenakan model *Discovery Learning* adalah salah satu alternatif model pembelajaran yang sangat baik untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, sebaiknya guru melaksanakan pembelajaran dengan terlebih dahulu memahami langkah-langkah *Discovery Learning*, sehingga pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun dalam RPP.
3. Untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan, sebaiknya guru menerapkan model *Discovery Learning* dan memahami

langkah tersebut. Karena model ini sudah terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan penulis sangat merekomendasikan model ini dapat diterapkan oleh guru di kelas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Iif K dan Sofan, A. (2014). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono & Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aulia, A & Masniladevi. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5, Nomor 1*
- Faisal. (2014). *Sukses Mengawal Kurikulum 2013 Di SD*. Yogyakarta : Diandra Kreative.
- Fajri, Zaenol. (2019). Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal IKA, Vol 7, No. 2*
- Fauziah & Zaiyasni. (2021). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD. *Journal of Basic Education Studies, Vol 4, No 1*
- Hamzah, dkk. (2011). *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Junindra, Fitri, Putri, Nasti, dan Erita. (2021). Mendesain Pembelajaran IPS dan PKn Berbasis Literasi ICT (*Information and Communication Technology*) pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Vol 5, No 6*
- Kemendikbud. (2016). *Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Kharisna, F., Alwi, N. A., Perdana, A. S., & Padang, U. N. (2021). *The Effect of Using The Scramble Learning Model on The Learning Motivation of Third Grade Elementary School Students Learning Indonesian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Kelas*. 9(2), 20–27.
- Kristin, Firosalia. (2016). Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa, Vol 2, nomor 1*.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : Rajawali Press.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Raja Grafinda Persada.
- Linda, dkk. (2020). Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Kontekstual Di Kelas VI B SD Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal, Tunas Bangsa, Vol. 7, No.1*
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Nurdin, Syafruddin & Adriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Nuroso & Putri. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas IV Semester I Sd Negeri Pucangluwuk 02 Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Dimensi Pendidikan, Vol. 16. No.2*
- Rahmadevi, Triska & Farida S. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Kelas IV SDN 14 Gadut Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, Vol 8, Nomor 7.*
- Rosalina, Sudin, dan Sujana . (2016). Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda. *Jurnal Pena Ilmiah, Vol. 1, No. 1*
- Rusman. (2019). *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktek dan Penilaian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sakinah, Windiyani & Novita. (2020). Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Widyagogik, Vol. 7, No. 2*
- Sani, Ridwan Abdullah. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugianto & Wicaksono. (2020). Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Pada Kompetensi Pertidak Samaan Rasional Dan Irasional. *Indonesian Journal of Education and Learning, Vol 3, No. 2*
- Sugiono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Sukma, Elvia & Ovavia, Cicilia. (2021). Pembelajaran Keterampilan Membaca : Problematika dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 10 Nomor 3. 577.*
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Watipah, Yosneni. (2019). Peningkatan Proses Pembelajaran tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal On Teacher Education, Volume 1 Nomor 1. 20-21.*
- Widoyoko, E.P. (2016). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Yuliana, desi & Sulfemi, W.B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan, Vol 5 No. 1, 19-20.*
- Yuliana, Nabila. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 2, Nomor 1.*
- Zikri, A, Ningsih, S.R & Yalvema Miaz. (2019). Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Volume 3 Nomor 4.*